

**KONTRIBUSI *ANGER RUMINATION*
TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU *CYBERBULLYING*
DI MEDIA SOSIAL YANG DIMODERASI KONTROL DIRI
PADA GEN Z DI JAWA BARAT**

SKRIPSI

Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:

Muhammad Faishal Farras Wirasmara

NIM 2316564

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**KONTRIBUSI *ANGER RUMINATION*
TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU *CYBERBULLYING*
DI MEDIA SOSIAL YANG DIMODERASI OLEH KONTROL DIRI
PADA GEN Z DI JAWA BARAT**

Oleh

Muhammad Faishal Farras Wirasmara

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di
Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

© Muhammad Faishal Farras Wirasmara 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

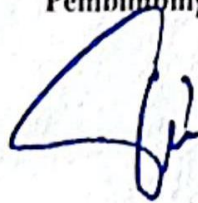
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Muhammad Faishal Farras Wirasmara
NIM 2316564

**KONTRIBUSI *ANGER RUMINATION* TERHADAP PERILAKU
CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL YANG DIMODERASI OLEH
KONTROL DIRI PADA GEN Z DI JAWA BARAT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Tina Hayati Dahlan M.Pd., Psikolog
NIP. 197204192009122002

Pembimbing II



Ismawati Kosasih M.Si
NIP. 199104282019032025

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi



Dr. Sardin, M.Si
NIP 197108171998021002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**KONTRIBUSI *ANGER RUMINATION* TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL YANG DIMODERASI OLEH KONTROL DIRI PADA GEN Z DI JAWA BARAT**” merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam penyusunannya, saya tidak melakukan tindakan plagiarisme atau pengutipan yang melanggar etika akademik yang berlaku. Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keaslian karya ini dan siap menerima sanksi apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika ilmiah atau jika terdapat klaim keaslian dari pihak lain.

Bandung, Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Muhammad Faishal Farras Wirasmara,

NIM 2316564

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi *Anger Rumination* terhadap Perilaku *Cyberbullying* di Media Sosial yang dimoderasi oleh Kontrol Diri pada Gen Z di Jawa Barat”, tidak lupa shalawat serta salam ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah membimbing kita ke zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini dibuat untuk menuntaskan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam *draft* skripsi ini terdapat latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka masing-masing variabel yang diteliti, kerangka berpikir penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil, pembahasan, batasan penelitian, dan kesimpulan serta saran untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga peneliti sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang. Terimakasih.

Bandung, Juli 2025

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Syukur tidak hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak bantuan yang didapatkan peneliti baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk dapat menyelesaikan penelitian ini hingga selesai. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog, yang merupakan Ketua Program Studi Psikologi yang telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa di Program Studi Psikologi
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan baik sehingga peneliti mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Ariez Musthofa, M.Si., selaku Dosen Wali yang sudah memberikan arahan dari awal peneliti masuk dunia perkuliahan hingga sampai saat ini.
4. Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog dan Ibu Ismawati Kosasih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah sangat sabar untuk menuntun, memberikan arahan dan dorongan kepada peneliti dalam menyusun skripsi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak dan Ibu Staf Program Studi Psikologi yang telah membantu peneliti perihal pengadministrasian dari pertama peneliti menjadi mahasiswa sampai dengan saat ini.
6. Bapak Farhan Zakarya, S.Psi., M.Psi, Psikolog., dan Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd., selaku Expert Judgement ketiga yang telah membantu peneliti dalam memberikan feedback untuk menyusun instrumen penelitian skripsi ini.
7. Ibu Peni Astuti, M.Pd selaku Ahli Bahasa yang membantu peneliti dalam menerjemahkan kembali bahasa instrumen dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris sehingga makna yang disampaikan tetap sama.
8. Keluarga Peneliti, khususnya orang tua yaitu papa Hero Wirasmara Kusuma dan mama Hernini Ralita yang telah memberikan doa dan dukungan penuh setiap waktu agar apapun yang dijalankan oleh peneliti selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Terimakasih juga kepada kedua saudara peneliti yaitu Muhammad Ghazy Muttaqin Wirasmara dan Muhammad Aufa Zuhdi Wirasmara yang sudah menjadi support system peneliti agar semangat menjalani dunia perkuliahan dan menyelesaikan studi.

9. Diri Sendiri, Muhammad Faishal Farras Wirasmara yang telah kuat untuk bertahan dan tidak menyerah dalam menyusun skripsi ini dan menjalankan kehidupan ini.

10. Nadhira Larasati yang selalu sabar, memberikan support serta selalu mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan studi.

11. Kopi Panas, teman-teman satu angkatan di Psikologi UPI yang telah menjadi teman perjuangan dan saling bertukar pikiran selama kuliah.

12. Seluruh responden di Jawa Barat yang telah bersedia secara sukarela membantu peneliti untuk mengisi kuesioner penelitian.

Bandung, Juli 2025

Muhammad Faishal Farras Wirasmara

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kontribusi *anger rumination* terhadap perilaku *cyberbullying* di media sosial yang dimoderasi oleh kontrol diri pada Gen Z di Jawa Barat. Responden pada penelitian ini (N=435) adalah Gen Z yang berusia 18-28 tahun di Jawa Barat. Responden mengisi kuesioner dari instrumen Anger Rumination Scale (ARS), Cyberbullying in Social Media Scale (CSMS), dan Brief Self-Control Scale (BSCS) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dengan reliabilitas setiap instrumen di atas 0,70. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *anger rumination* tidak menjadi prediktor terhadap perilaku *cyberbullying* di media sosial, sehingga kontrol diri tidak memoderasi kontribusi *anger rumination* terhadap kecenderungan perilaku *cyberbullying* di media sosial pada Gen Z di Jawa Barat. Kontrol diri hanya menjadi variabel prediktor terhadap perilaku *cyberbullying* di media sosial.

Kata Kunci: *anger rumination*, *cyberbullying*, kontrol diri, media sosial, Gen Z, Jawa Barat.

ABSTRACT

The Purpose of this study was to examine the contribution of anger rumination to cyberbullying in social media moderated by self-control on Gen Z in West Java. Respondent in this study (N=435) were Gen Z aged 18-28 years in West Java. Respondent filled out questionnaire from Anger Rumination Scale (ARS), Cyberbullying in Social Media Scale (CSMS), and Brief Self-Control Scale (BSCS) which had been adapted into Indonesian Language with the reliability of each instrument were more than 0,70. The sampling technique that was used in this study was convenience sampling. The results of the regression analysis showed that anger rumination was not a predictor of cyberbullying behavior on social media, thus self-control did not moderate the contribution of anger rumination to cyberbullying behavior on social media among Gen Z in West Java. Self-control was only a predictor variable for cyberbullying behavior on social media.

Keywords: *anger rumination, cyberbullying, self-control, social media, Gen Z, West Java.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian tentang Anger Rumination.....	6
B. Kajian tentang Kontrol Diri.....	8
C. Kajian tentang Cyberbullying.....	10
D. Kerangka Berpikir	12
E. Hipotesis Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian	15
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Instrumen Penelitian	18
F. Penyebaran.....	21
G. Kategorisasi Skor.....	21

H. Proses Pengembangan Instrumen	23
I. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Uji Hipotesis	35
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3.1 Desain Penelitian	15
Gambar 4.1 Grafik Analisis Moderasi.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Instrumen <i>Anger Rumination</i>	19
Tabel 3.2 Gambaran Instrumen <i>Cyberbullying</i>	20
Tabel 3.3 Gambaran Instrumen Kontrol Diri.....	20
Tabel 3.4 Gambaran Penyekoran Skala Instrumen	21
Tabel 3.5 Gambaran Kategorisasi Skor.....	22
Tabel 3.6 Gambaran Kategori <i>Anger Rumination</i>	22
Tabel 3.7 Gambaran Kategori <i>Cyberbullying</i>	22
Tabel 3.8 Gambaran Kategori Kontrol Diri.....	22
Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen.....	24
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas.....	26
Tabel 3.11 Hasil Uji Multikolinearitas	26
Tabel 3.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	27
Tabel 4.1 Gambaran Umum Perilaku Cyberbullying di Media Sosial	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Beda Perilaku Cyberbullying di Media Sosial Berdasarkan Status Sosiodemografi	29
Tabel 4.3 Gambaran Umum <i>Anger Rumination</i>	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Beda <i>Anger Rumination</i> Berdasarkan Status Sosiodemograf	31
Tabel 4.5 Gambaran Umum Kontrol Diri	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Kontrol Diri Berdasarkan Status Sosiodemograf ..	33
Tabel 4.7 Rangkuman Perubahan Model Regresi Linier Berganda.....	35
Tabel 4.8 Koefisien Regresi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing	48
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	49
Lampiran 3 Izin Penggunaan Instrumen Penelitian	50
Lampiran 4 Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	51
Lampiran 5 Surat Pernyataan Back Translation	54
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 7 Analisi Aitem.....	60
Lampiran 8 Analisis <i>Person</i>	64
Lampiran 9 Reliabilitas Instrumen	96
Lampiran 10 Kategorisasi	102
Lampiran 11 Data Sosiodemografi Responden.....	141
Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik.....	165
Lampiran 13 Uji Hipotesis	167
Lampiran 14 Verifikasi Data.....	168
Lampiran 15 Daftar Masukan Penguji dan Hasil Revisi pada Sidang Skripsi...	169
Lampiran 16 Riwayat Hidup	171

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, B., Gabriella, H. C., & Tímea, J. (2016). Y and Z generations at workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Anestis, M. D., Anestis, J. C., Selby, E. A., & Joiner, T. E. (2009). Anger rumination across forms of aggression. *Personality and Individual Differences*, 46(2), 192–196. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.09.026>
- APJII. (2024, Februari 7). *APJII jumlah pengguna internet indonesia tembus 221 juta orang*. Diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ariyani, Ika. (2023, Juni 21). *Artis perempuan terkena cyberbullying: mental kena dan hampir bunuh diri*. Diakses dari <https://www.konde.co/2023/06/artis-perempuan-terkena-cyberbullying-mental-kena-dan-hampir-bunuh-diri/>
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6. journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Audinia, S., Maulina, D., Novrianto, R., Sudewaji, B. A., & Lotusiana, I. A. (2023). The development of cyberbullying in social media scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 12(1), 80–92. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v12i1.24142>
- Bottino, S. M. B., Bottino, C. M. C., Regina, C. G., Correia, A. V. L., & Ribeiro, W. S. (2015). Cyberbullying e saúde mental dos adolescentes: Revisão sistemática. *Cadernos de Saude Publica*, 31(3), 463–475. <https://doi.org/10.1590/0102-311X00036114>
- Brewer, G., & Kerslake, J. (2015). Cyberbullying, self-esteem, empathy, and loneliness. *Computers In Human Behavior*, 48, 255–260. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.01.073>
- Broll, R., Dunlop, C., & Crooks, C. V. (2018). Cyberbullying and internalizing difficulties among indigenous adolescents in canada: beyond the effect of traditional bullying. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 11(1), 71–79. <https://doi.org/10.1007/s40653-017-0163-y>
- Bulan, M. A. I. C., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial anonim. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 497–507. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.25127>

- Camacho, A., Ortega-Ruiz, R., & Romera, E. M. (2021). Longitudinal associations between cybervictimization, anger rumination, and cyberaggression. *Aggressive Behavior*, 47(3), 332–342. <https://doi.org/10.1002/ab.21958>
- Denson, T. F. (2013). The multiple systems model of angry rumination. *Personality and Social Psychology Review*, 17(2), 103–123. <https://doi.org/10.1177/1088868312467086>
- Fiddiana, N., & Bagus Priyambodo, A. (2022). The correlation between self-control and cyberbullying at private high school x in bogor. *KnE Social Sciences*, 2021(ICoPsy 2021), 255–266. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i1.10216>
- Fitria, Y., & Toga, E. (2023). Tekanan teman sebaya, kontrol diri dan cyberbullying. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 100–106. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1128>
- Gao, L., Liu, J., Wang, W., Yang, J., Wang, P., & Wang, X. (2020). Moral disengagement and adolescents' cyberbullying perpetration: Student-student relationship and gender as moderators. *Children and Youth Services Review*, 116, 105119. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105119>
- Gökalp, Z. Ş., Saritepeci, M., & Durak, H. Y. (2023). The relationship between self-control and procrastination among adolescent: The mediating role of multi screen addiction. *Current Psychology*, 42(15), 13192–13203. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02472-2>
- Hellfeldt, K., López-Romero, L., & Andershed, H. (2020). Cyberbullying and psychological well-being in young adolescence: the potential protective mediation effects of social support from family, friends, and teachers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph17010045>
- Judd, C. M., Yzerbyt, V. Y., & Muller, D. (2014). Mediation and moderation. *Handbook of Research Methods in Social and Personality Psychology*, 2(1), 653–676. <https://doi.org/10.4324/9781315624358-20>
- Leersnyder, J. De, Boiger, M., & Mesquita, B. (2013). Cultural regulation of emotion: individual, relational, and structural sources. 4(February), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00055>
- Li, J. Bin, Dou, K., Situ, Q. M., Salcuni, S., Wang, Y. J., & Friese, M. (2019). Anger rumination partly accounts for the association between trait self-control and aggression. *Journal of Research in Personality*, 81, 207–223. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2019.06.011>
- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga*

- Dan Konsumen*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>
- Martin, L. L., & Tesser, A. (1996). Some ruminative thoughts. *Advances in Social Cognition*, 9, 1–47.
- Nirwana Sari, R., & . S. (2016). Kecerdasan emosi, anonimitas dan cyberbullying (bully dunia maya). *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.741>
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2006). Bullies move beyond the schoolyard: a preliminary look at cyberbullying. *Youth Violence and Juvenile Justice*, 4(2), 148–169. <https://doi.org/10.1177/1541204006286288>
- Peker, A., & Yildiz, M. (2021). Mediating role of self-control in the relationship between aggressiveness and cyber bullying. *Psychiatry and Behavioral Sciences*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.5455/pbs.20210114051215>
- Quan, F., Yang, R., & Xia, L. X. (2021). The longitudinal relationships among agreeableness, anger rumination, and aggression. *Current Psychology*, 40(1), 9–20. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01030-6>
- Ragasukmasuci, L. B., & Adiyanti, M. G. (2019). Kecenderungan remaja menjadi pelaku perundungan-siber: kontribusi harga diri dan kesepian. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 187–203.
- Rothbaum, F., Weisz, J. R., & Snyder, S. S. (1982). Changing the world and changing the self: A two-process model of perceived control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 5–37. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.42.1.5>
- Sari, S. N., & Wibowo, A. A. (2025). Analisis fenomenologi komunitas marah-marah sebagai media emotional expression di media sosial x. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 7(1), 100–110.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami asumsi klasik dalam analisis statistik: sebuah kajian mendalam tentang multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi dalam penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Shaikh, F. B., Rehman, M., Amin, A., Shamim, A., & Hashmani, M. A. (2021). Cyberbullying behaviour : a study of undergraduate university students. *IEEE Access*, 9, 92715–92734. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3086679>
- Shim, H., & Shin, E. (2016). Peer-group pressure as a moderator of the relationship between attitude toward cyberbullying and cyberbullying behaviors on mobile instant messengers. *Telematics and Informatics*, 33(1), 17–24. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2015.06.002>

- Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., Fisher, S., Russell, S., & Tippett, N. (2008). Cyberbullying: Its nature and impact in secondary school pupils. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 49(4), 376–385. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2007.01846.x>
- Sukhodolsky, D. G., Golub, A., & Cromwell, E. N. (2001). Development and validation of the anger rumination scale. *Personality and Individual Differences*, 31(5), 689–700. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(00\)00171-9](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(00)00171-9)
- Sumarlin, Manaf Muhajir, H., & Sumiati. (2019). Hubungan antara keluarga dan peer group (teman sebaya) dengan perilaku cyberbullying pada peserta didik sma negeri di kabupaten luwu. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2), 17–28.
- Sumintono, B. (2014). Model rasch untuk penelitian sosial kuantitatif. *Makalah Kuliah Umum Di Jurusan Statistika, ITS Surabaya, 21 November 2014*, 1–9.
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 173–212. <https://doi.org/10.4324/9781315175775>
- Triyono, T., & Rimadani, R. (2019). Dampak cyberbullying di media sosial pada remaja dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/0096kons2019>
- Wang, M. J., Yogeewaran, K., Andrews, N. P., Hawi, D. R., & Sibley, C. G. (2019). How common is cyberbullying among adults? Exploring gender, ethnic, and age differences in the prevalence of cyberbullying. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 22(11), 736–741.
- Xiang, C. S., & Hasbullah, M. (2023). Cybersecurity awareness, cyber human values and cyberbullying among university students in selangor, malaysia. *International Journal of Advanced Research in Technology and Innovation*, 5(June), 1–11. <https://doi.org/10.55057/ijarti.2023.5.2.1>
- Yang, J., Li, W., Wang, W., Gao, L., & Wang, X. (2020). Anger rumination and adolescents' cyberbullying perpetration: Moral disengagement and callous-unemotional traits as moderators. *Journal of Affective Disorders*, 278, 397–404. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.08.090>
- Zheng, X., Chen, H., Wang, Z., Xie, F., & Bao, Z. (2021). Online violent video games and online aggressive behavior among Chinese college students: The role of anger rumination and self-control. *Aggressive Behavior*, 47(5), 514–520. <https://doi.org/10.1002/ab.21967>

- Zsila, Á., Urbán, R., & Demetrovics, Z. (2018). Anger rumination and unjust world beliefs moderate the association between cyberbullying victimization and psychiatric symptoms. *Psychiatry Research*, 268, 432–440. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2018.08.001>
- Zsila, Á., Urbán, R., Griffiths, M. D., & Demetrovics, Z. (2019). Gender differences in the association between cyberbullying victimization and perpetration: the role of anger rumination and traditional bullying experiences. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 17(5), 1252–1267. <https://doi.org/10.1007/s11469-018-9893-9>